

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disebutkan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hamka adalah seorang ulama bercorak tradisional yang cenderung rasional dan juga sebagai sastrawan, pujangga, budayawan dan politikus.
2. Bagi Hamka, jika iman ibarat kompas hidup maka akal memegang fungsi operasionalnya. Seseorang yang dapat mengaitkan akal dan iman dalam berakhlak, akan mampu menyeimbangkan perilaku lahir dan batin baik dalam hubungan dengan diri sendiri, manusia lain, alam sekitar ataupun dengan Tuhan.

B. Saran-Saran

1. Penulis sarankan kepada mereka yang ingin mengkaji pemikiran Hamka, agar mempelajari dasar-dasar dari disiplin ilmu yang kan dipelajari. Sebab Hamka sring menyadur dan mengutip pendapat seseorang tanpa menyebut sumber rujukannya.
2. Perlu diketahui, bahwa skripsi ini masih bersifat global dan kurang sempurna. Oleh karena itu kami mohon kepada pembaca untuk lebih banyak membaca pada karya-karya Hamka yang asli.

